

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DKI Kucurkan Subsidi Pendidikan Rp4 Triliun

Melalui KJP Plus dan KJMU

JAKARTA (Pos Kota) – Kartu Jakarta Pintar (KJP) Plus dan Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) tetap menjadi andalan Pemprov DKI Jakarta mencegah anak putus sekolah. Anggaran sebesar Rp4 triliun dikucurkan untuk dua program pendidikan tersebut.

Gubernur Anies Baswedan mengungkapkan, diluncurkannya dua kartu pendidikan itu sebagai upaya pihaknya mencegah anak putus sekolah. Karenanya, dia bertekad akan terus berupaya maksimal agar siswa atau mahasiswa dari keluarga tidak mampu bisa menyelesaikan pendidikannya.

"Program pendidikan ini terbukti ampuh mengentaskan angka anak putus sekolah. Karena itu setiap tahunnya kami akan maksimalkan hingga Jakarta benar-benar tidak ada lagi anak yang tidak sekolah," ujar Anies di Balai Kota Pemprov DKI Jakarta, Selasa (22/10).

Seperti diketahui,

melalui program KJP Plus siswa yang tidak mampu diberikan dana operasional mulai dari Rp250 ribu hingga Rp450.000. Besaran dana bantuan itu disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Tahun ini, totalnya sudah 860.397 siswa yang menerima KJP Plus.

Sedangkan KJMU yang memberi dana pendidikan bagi mahasiswa sebesar Rp 9 juta per semester. Tercatat sudah 5.061 mahasiswa di 90 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang menerima kartu ini.

"Tahun 2020, kami akan memberikan juga kepada mahasiswa yang ada di perguruan tinggi swasta," tegas Anies. (John/ruh/st)